

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan adjektiva dari nomina yang ditemukan di dalam sumber data yaitu dengan proses *Ableitung*. *Ableitung* adalah pembentukan adjektiva dari nomina dengan menambahkan prefiks (imbuhan pada awal kata) dan sufiks (imbuhan yang ditambahkan pada akhir kata), yang disebut juga dengan afiksasi. Prefiks dan sufiks yang digunakan untuk membentuk adjektiva dari nomina dalam sumber data, yaitu *un-*, *über-*, *-lich*, *-isch*, *-ig*, *-los*, *-mäßig*, *-ös*, dan *-bar*.

Selain dengan menambahkan prefiks dan sufiks, terdapat beberapa nomina yang disertai dengan penambahan *Umlaut* atau *Fugenelement*. Selain itu, tidak semua adjektiva yang dibentuk dari nomina memiliki terjemahan yang sama dengan nomina asalnya, misalnya *der Hof* > *höflich* ‘lingkungan kerajaan > sopan’ dan *der Nerv* > *nervös* ‘saraf > gugup’.

Di dalam sumber data terdapat 78 adjektiva dengan frekuensi 180 kali kemunculan serta memiliki prefiks dan sufiks yang berbeda. Dari data tersebut ditemukan hasil bahwa sufiks yang paling banyak digunakan adalah sufiks *-isch* dengan persentase 35.9%, kemudian sufiks *-lich* 27,3%, sufiks *-ig* 18,7%, prefiks *un-* 6.4%, sufiks *-los* 5.1%, sufiks *-bar* 2.6% serta prefiks *über-*, sufiks *-mäßig* dan *-ös* masing-masing memiliki persentase 1.4% .

Dalam sebuah kalimat, adjektiva memiliki tiga fungsi, yaitu predikatif, atributif, dan adverbial. Dari ketiga fungsi tersebut ditemukan bahwa fungsi yang paling banyak dimiliki adalah predikatif dengan persentase 51.1% (frekuensi kemunculan 89 kali), kemudian fungsi atributif 30.1% (frekuensi kemunculan 56 kali), dan fungsi adverbial 18.8% (frekuensi kemunculan 35 kali). Selain itu, dapat disimpulkan bahwa satu adjektiva dapat memiliki lebih dari satu fungsi.

B. Implikasi

Di dalam sebuah teks atau dialog, ditemukan banyak adjektiva yang berasal dari nomina. Adjektiva dari nomina dapat dibentuk melalui beberapa proses, yaitu *Ableitung*, *Komposita*, *Entwicklung*, dan *Intensitätspartikeln*. Salah satu proses yang banyak dijumpai di dalam buku ajar, yaitu proses *Ableitung*. *Ableitung* merupakan proses penambahan sufiks dan prefiks pada sebuah kata dasar. Di sisi lain, adjektiva memiliki fungsi yang berbeda dalam sebuah kalimat, yaitu predikatif, atributif, dan adverbial. Adjektiva predikatif mengacu pada nomina dan terletak setelah verba *sein*, *werden*, *bleiben*, dan *heißen*. Adjektiva atributif mengacu pada nomina namun terletak di antara artikel dan nomina serta dideklinasikan, sedangkan adjektiva adverbial mengacu pada verba.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajar bahasa Jerman sering kali mengalami kesulitan, terutama dalam mempelajari perubahan nomina menjadi adjektiva. Penambahan sufiks dan prefiks yang berbeda pada nomina dapat mengakibatkan perubahan arti terhadap adjektiva yang dibentuk. Selain itu, terdapat beberapa adjektiva dari nomina yang disertai dengan penambahan *Fugenelement* dan *Umlaut*, sehingga hal tersebut harus diperhatikan. Adjektiva dengan fungsi yang berbeda juga mengakibatkan perbedaan arti. Oleh karena itu, penyusun melakukan penelitian mengenai pembentukan adjektiva dari nomina serta fungsi adjektiva di dalam kalimat. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan sederhana bagi pembelajar bahasa Jerman yang ingin mengetahui proses pembentukan adjektiva bahasa Jerman dari nomina sekaligus fungsi adjektiva tersebut di dalam kalimat.

C. Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang mungkin dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jerman, pembaca, dan peneliti selanjutnya:

1. Pembelajar bahasa Jerman disarankan mempelajari proses pembentukan adjektiva dari nomina secara lebih mendalam melalui buku-buku gramatik bahasa Jerman.

2. Untuk melatih penguasaan pembentukan adjektiva dari nomina, pembelajar bahasa Jerman disarankan mengerjakan soal latihan yang berkaitan, baik dari buku ajar maupun dari internet.
3. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan agar menggunakan sumber data yang lebih beragam, baik berupa media cetak seperti buku, surat kabar, atau majalah maupun media elektronik seperti internet.